

## PERKEMBANGAN JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN ASING DAN KURS DOLLAR AMERIKA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN DI PROVINSI BALI

I NYOMAN WIDHYA ASTAWA dan NI LUH PUTU BUDIARI

Fakultas Ekonomi Universitas Tabanan

### ABSTRAK

Pembangunan yang berkesinambungan di Provinsi Bali sangat diperlukan agar program pembangunan dapat berjalan secara terus-menerus, karena didalam pembangunan itu akan membutuhkan biaya yang sangat besar, untuk itu pemerintah harus menggali potensi yang ada khususnya dalam pemenuhan sumber dana yang dipergunakan untuk pembangunan yang berkesinambungan tersebut.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1). Apakah jumlah kunjungan wisatawan asing secara parsial berpengaruh nyata terhadap produk pendapatan daerah Provinsi Bali. 2). Apakah kurs dollar Amerika secara parsial berpengaruh nyata terhadap pendapatan daerah Provinsi Bali. 3). Apakah jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dollar Amerika secara simultan berpengaruh nyata terhadap pendapatan daerah Provinsi Bali,

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1). Secara parsial Jumlah kunjungan wisatawan asing berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan daerah Provinsi Bali, karena  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel atau  $11,391 > 1,895$ . 2). Secara parsial Kurs dollar Amerika mempunyai pengaruh negatif dan tidak nyata terhadap pendapatan daerah Provinsi Bali, karena  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel atau  $-1,337 < -1,895$ . 3). Secara simultan Jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dollar Amerika berpengaruh nyata terhadap pendapatan daerah Provinsi Bali, Karena nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel atau  $7,777 > 4,74$ .

Dari hasil penelitian dapat disarankan : 1). Pemerintah Provinsi Bali diharapkan lebih sering mengadakan promosi baik di dalam negeri maupun di luar negeri agar kedatangan wisatawan khususnya wisatawan asing untuk berkunjung di Bali terus mengalami peningkatan, karena dengan peningkatan kunjungan wisatawan asing khususnya dapat meningkatkan pendapatan daerah Provinsi Bali, karena kunjungan wisatawan asing berpengaruh nyata terhadap pendapatan daerah Provinsi Bali. 2). Pemerintah Pusat diharapkan terus melakukan pengawasan serta mengambil kebijakan terhadap kurs valuta asing agar kurs valuta asing khususnya kurs dollar Amerika relatif stabil, karena jika kurs dollar Amerika mengalami peningkatan justru akan menurunkan penerimaan pendapatan daerah Provinsi Bali.

---

*Kata kunci: Jumlah Kunjungan, Kurs Dollar Amerika Serikat, Pendapatan Daerah Provinsi Bali*

### PENDAHULUAN

Pariwisata di Indonesia mulai tampil ke depan sejak dibangunnya hotel-hotel besar di Jakarta, Bali Yogyakarta, Pelabuhan Ratu di awal tahun 1960. Kemudian disusul dengan hotel-hotel lain di berbagai kota besar di tanah air. Mulai terasa kebutuhan tenaga terampil dalam jumlah cukup banyak. Guna mengatasinya, perlu tenaga-tenaga terlatih dan terdidik baik pendidikan formal maupun non formal, sehingga munculah lembaga (sekolah atau akademi) yang bergerak dalam bidang ini untuk mengisi kebutuhan akan tenaga-tenaga dimaksud. Dengan tampilnya lembaga-lembaga yang memproduksi tenaga-tenaga yang dibutuhkan dalam sektor pariwisata (hotel, restoran, biro perjalanan, angkutan, pramuwista dan lain-lain), baik dalam bentuk pusat latihan atau sekolah, maupun akademi, sehingga dapat mengembangkan kepariwisataan (Pendit. 1980).

Pembangunan yang berkesinambungan di Provinsi Bali sangat diperlukan agar program pembangunan dapat berjalan secara terus-menerus, karena didalam pembangunan itu akan membutuhkan biaya yang sangat besar, untuk itu pemerintah harus menggali potensi yang ada khususnya dalam pemenuhan sumber dana yang dipergunakan untuk pembangunan yang berkesinambungan tersebut. Didalam meningkatkan laju perekonomian dan pembangunan, pemerintah perlu meningkatkan *Produk domestik Regional Bruto* (PDRB) melalui berbagai pengembangan sektor-sektor perekonomian termasuk sektor pariwisata. Jika melihat

indikator kesejahteraan masyarakat Bali yang dicerminkan dalam laju pertumbuhan PDRB Provinsi Bali, laju pertumbuhan PDRB Provinsi Bali mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun (Tabel 1).

Tabel 1.PDRB Regional Bali Menurut Penggunaan Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 dari Tahun 2008 – 2012

Tahun	PDRB (Milyaran Rupiah)	Pertumbuhan (%)
2008	24.900,57	-
2009	27.290,94	9,60
2010	28.882,49	5,83
2011	30.757,78	6,49
2012	32.804,38	6,65

Sumber : BPS Provinsi Bali, Tahun 2013

Jika dilihat rata-rata pertumbuhan PDRB Provinsi Bali selama periode 2008 s/d 2012 adalah sebesar 7,14 % per tahun di mana, tingkat pertumbuhan yang terbesar terjadi pada tahun 2009 dengan tingkat pertumbuhan sebesar 9,6 % dan pada tahun 2010 tingkat pertumbuhan turun menjadi 5,83 % dan hingga tahun 2012 naik kembali menjadi 6,65 %.

Pengembangan sektor kepariwisataan dapat terus dilakukan, mengingat Bali mempunyai potensi yang cukup besar dalam bidang kepariwisataan dan sebagai suatu Provinsi dengan beberapa Kabupaten dan tiap-tiap Kabupaten memiliki potensi serta produk pariwisata yang tidak sama dan semuanya mempunyai ciri atau karakteristik tersendiri serta memiliki keunikan tersendiri. Keanekaragaman potensi dan produk pariwisata tersebut menjadikan masing-masing Kabupaten di Provinsi Bali memiliki daya tarik atau mempunyai ciri khas tersendiri dan tidak sama dengan daerah lainnya. Pembangunan sektor pariwisata bertujuan untuk meningkatkan penerimaan devisa, meningkatkan kesempatan kerja, memperkenalkan alam dan budaya Bali serta mempererat pergaulan antar bangsa. Bagi Provinsi Bali pengembangan sektor pariwisata mempunyai dampak ganda (*effec multifier*), dimana pengusaha wisata, obyek dan daya tarik wisata yang dapat menggalakkan kegiatan ekonomi melalui kegiatan sektor-sektor ekonomi yang lain seperti pertanian, peternakan usaha jasa wisata dan yang lain, sehingga mampu meningkatkan perluasan kesempatan kerja, kesempatan berusaha, kesempatan kerja masyarakat, kesempatan kerja daerah serta meningkatkan penerimaan devisa.

Bagi Provinsi Bali pariwisata tersebut merupakan sektor andalan dan menjadi lokomotif bagi pembangunan masyarakat Bali, tentu saja pembangunan pada sektor ini, semestinya mendapat perhatian yang sangat serius dari pemerintah maupun pihak-pihak yang berkecimpung di dunia pariwisata serta partisipasi masyarakat Bali. Mengingat Bali memiliki potensi yang cukup besar dalam bidang kepariwisataan, maka sektor kepariwisataan sangat potensial untuk dikembangkan, karena sektor ini dapat menyerap jumlah tenaga kerja yang begitu besar, sedangkan sektor lain seperti pertanian dalam arti luas dan industri sulit dapat menampung jumlah tenaga kerja secara keseluruhan.

Menurut BPS Provinsi Bali, Di Provinsi Bali penyerapan tenaga kerja lebih banyak pada sektor tersier, tahun 2012 sektor yang terdiri dari lapangan pekerjaan utama, perdagangan, transportasi, lembaga keuangan dan jasa-jasa mampu menyerap 52,23 %. Hal ini didukung oleh industri pariwisata yang selama ini menjadi sektor andalan di Bali. Jumlah tenaga kerja yang terserap pada sektor perdagangan, hotel dan restoran di Bali sebanyak 625. 302 orang (27,56 %), sedangkan sektor jasa, kemasyarakatan dan perorangan sebanyak 390.161 orang (17,20 %).

Kunjungan wisatawan khususnya wisatawan asing ke Bali serta dengan besarnya kurs dolar Amerika yang terjadi, akan berdampak terhadap kegiatan kepariwisataan di Bali, sehingga hal ini akan dapat meningkatkan penerimaan devisa secara langsung dan secara tidak langsung juga dapat meningkatkan pendapatan Provinsi Bali, karena kegiatan kepariwisataan tersebut adalah juga merupakan kegiatan ekonomi.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, di rumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah jumlah kunjungan wisatawan asing secara parsial berpengaruh nyata terhadap produk pendapatan daerah Provinsi Bali.
2. Apakah kurs dollar Amerika secara parsial berpengaruh nyata terhadap pendapatan Provinsi Bali.

3. Apakah jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dollar Amerika secara simultan berpengaruh nyata terhadap pendapatan daerah Provinsi Bali.

### Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah jumlah kunjungan wisatawan asing secara parsial berpengaruh nyata terhadap produk pendapatan daerah Provinsi Bali.
2. Untuk mengetahui apakah kurs dollar Amerika secara parsial berpengaruh nyata terhadap pendapatan daerah Provinsi Bali.
3. Untuk mengetahui apakah jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dollar Amerika secara simultan berpengaruh nyata terhadap pendapatan daerah Provinsi Bali.

Manfaat penelitian ini :

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai tambahan informasi khususnya di bidang kepariwisataan, dan juga sebagai bacaan ilmiah bagi berbagai pihak yang nantinya meneliti masalah yang sejenis.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan oleh pemerintah Provinsi Bali dalam pengambil kebijaksanaan, mengenai bagaimana upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan asing.

## METODELOGI PENELITIAN

### Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli di Provinsi Bali tahun 2013, dengan mengambil data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan dari lembaga pemerintah seperti kantor Biro Pusat Statistik Provinsi Bali, dan kantor Dinas Pariwisata Provinsi Bali.

### Definisi operasional variabel

Agar analisis data dapat memberikan hasil yang tepat, maka setiap variabel perlu diberi ukuran dan didefinisikan dengan jelas terlebih dahulu. Adapun definisi dari variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Jumlah kunjungan wisatawan asing adalah keseluruhan wisatawan asing dari berbagai negara yang langsung berkunjung pada obyek-obyek pariwisata di Provinsi Bali periode tahun 2003 - 2012 , dengan satuan orang.
2. Kurs dollar Amerika yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai tukar rata-rata dollar Amerika dibandingkan harga mata uang Indonesia, dengan satuan Rupiah periode tahun 2003 - 2012.
3. Pendapatan Daerah Provinsi Bali, merupakan besarnya PDRB Provinsi Bali periode tahun 2003 - 2012, dengan satuan Rupiah.

### Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan uji t (uji farsial) dan uji F (uji serempak). Adapun persamaan regresinya menurut Gujarati (1988 :91) adalah sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_i$$

di mana : Y = Pendapatan Daerah Provinsi Bali,  $b_0$  = *Intercept* (konstanta),  $X_1$  = Jumlah kunjungan wisatawan asing,  $X_2$  = Kurs dollar Amerika,  $b_1, b_2$  = Parameter yang ditaksir

Koefisien determinasi ini mengukur kontribusi jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dollar Amerika terhadap Pendapatan Daerah Provinsi Bali. Adapun perumusan koefisien determinasi menurut Sujana (1997: 46) adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah Koefisien Re gresi}}{\sum y^2} \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

$R^2$  =Koefisien Determinasi,  $Y$  = Pendapatan Daerah Provinsi Bali,  $X_1$  =Jumlah kunjungan wisatawan, asing,  $X_2$  = Kurs dollar Amerika

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Kondisi Pariwisata di Provinsi Bali

Apabila orang menghendaki berkembangnya pariwisata di suatu daerah, maka daerah yang bersangkutan harus menciptakan sarana yang memberi kemudahan kepada wisatawan asing untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga wisatawan asing dengan pasti tahu apa yang harus dikerjakannya untuk memenuhi kebutuhannya. Di antara kebutuhan wisatawan asing dan jasa kepariwisataan itu dengan sendirinya harus ada kesesuaian. Jasa kepariwisataan harus komplementer dengan kebutuhan wisatawan asing. Inilah komplementaritas antara kebutuhan wisatawan asing dan jasa kepariwisataan.

Kebutuhan wisatawan asing yang harus diakomodasikan dengan jasa kepariwisataan itu bukan sekadar kebutuhan hidup seperti yang terbentuk di dalam masyarakat dari mana wisatawan asing itu berasal. Misalnya saja, kebutuhan hidup wisatawan asing Amerika, Jepang atau Australia itu bukan sekadar kebutuhan hidup menurut kebudayaan Amerika, Jepang atau Australia. Sebab, wisatawan asing adalah orang yang dalam perjalanan, berpindah-pindah tempat. Jelas, ini mewarnai kebutuhan hidup mereka, yang dalam kebudayaan mereka pun tidak ada jasa pelayanan untuk menampungnya.

Sebaliknya, karena situasi perjalanan itu sama untuk semua wisatawan asing, entah ia orang Amerika, Jepang atau Australia, persamaan situasi itu akan menimbulkan persamaan kebutuhan pula, sekalipun wisatawan asing itu sendiri bermacam-macam kebudayaannya. Wujud jasa kepariwisataan itu bermacam-macam sekali dan meliputi seluruh bidang kebutuhan wisatawan asing. Selain itu, perkembangan jasa pariwisata murni ditentukan, paling tidak oleh tiga hal, yakni : (1) variasi produk jasa pariwisata itu sendiri, (2) orisinalitas produk jasa pariwisata, (3) kemampuan menembus pasar global.

Kepariwisataan Provinsi Bali dilihat dari obyek alamnya sudah sangat terkenal di dunia sehingga banyak mendapat kunjungan wisatawan asing. Obyek wisata atau produk pariwisata Provinsi Bali hampir semuanya masih orisinil atau asli seperti tanah lot, jati luh, kebun raya bedugul, danau beratan dan yang lain, sehingga dapat menembus pasar global.

### Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing

Semakin banyak wisatawan asing yang berkunjung ke Bali diharapkan dapat meningkatkan pendapatan daerah Provinsi Bali. Jumlah kunjungan wisatawan asing ke Bali dari tahun 2003 sampai 2012 berfluktuasi, jumlah yang tertinggi pada tahun 2012 yaitu sebanyak 2.826.709 orang, sedangkan jumlah yang terendah pada tahun 2003 yaitu sebanyak 995.272 orang. Jumlah kunjungan wisatawan asing ke Bali dari tahun 2003 sampai 2012 selengkapnya ditunjukkan oleh Tabel 2

Tabel 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan asing di Provinsi Bali Tahun 2003 - 2012

No	Tahun	Kunjungan Wisatawan asing (Orang)	Pertumbuhan (%)
1	2003	995.272	-
2	2004	1.460.420	47,00
3	2005	1.388.984	-5,00
4	2006	1.262.537	-9,00
5	2007	1.668.531	32,00
6	2008	2.085.084	25,00
7	2009	2.385.122	14,00
8	2010	2.576.142	8,00
9	2011	2.826.709	10,00
10	2012	2.949.332	4,00

Sumber: BPS Provinsi Bali Tahun 2013

### Kurs dollar Amerika

Kurs dollar Amerika hotel di Provinsi Bali mengalami peningkatan dari tahun 2003 samapi tahun 2005 yaitu dari Rp 8.077 menjadi Rp 9.212 dan tahun 2006 mengalami penurunan menjadi Rp 9.141, kemudian naik kembali sampai tahun 2009 menjadi Rp 10.305, tahun 2010 sampai tahun 2011 turun kembali menjdi Rp 9.038 dan Rp 8.808, selanjutnya tahun 2012 naik menjadi Rp 9.388 (Tabel 3).

Tabel 3. Kurs Dollar Amerika di Provinsi Bali Tahun 2003 - 2012

No	Tahun	Kurs dollar Amerika (Rp)
1	2003	8.077
2	2004	8.790
3	2005	9.212
4	2006	9.141
5	2007	9.127
6	2008	9.649
7	2009	10.305
8	2010	9.038
9	2011	8.808
10	2012	9.388

Sumber: BPS Provinsi Bali Tahun 2013

### Produk domestik regional bruto (PDRD) Provinsi Bali

Produk domestik regional bruto (PDRB) Privinsi Bali dari 2003 sampai tahun 2012 terus mengalami peningkatan yaitu dari Rp. 26.168 milyar,- meningkat menjadi Rp. 83.939 dengan rata-rata pertumbuhan 13,88 % (Tabel 4).

Tabel 4 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Bali Periode Tahun 2003 – 2012

No	Tahun	Pendapatan (PDRB)	
		Pendapatan (Milyaran Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2003	26.168	-
2	2004	28.987	10,77
3	2005	33.946	17,11
4	2006	37.388	10,14
5	2007	42.336	13,23
6	2008	49.923	17,92
7	2009	60.292	20,77
8	2010	67.194	11,45
9	2011	74.029	10,17
10	2012	83.939	13,39

Sumber: BPS Provinsi Bali Tahun 2013

### Analisis regresi linear berganda

Berdasarkan perhitungan (diolah menggunakan SPSS) pada Lampiran 2, dari dua buah variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan satu variabel terikat ( $Y$ ), maka rangkuman dari hasil pengolahan data tersebut terlihat pada Tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda Metode *Full Regression*

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	T	Sig
Jumlah kunjungan wisatawan asing ( $X_1$ )	0,029	11,391	0.000
Kurs dollar Amerika ( $X_2$ )	-1,337	- 0,448	0.667
Konstanta	= 6.685,048		
Koefisien determinasi ( $R^2$ )	= 0,957		
F ratio	= 77,777		
Signifikansi	= 0,000		

Sumber : Hasil Perhitungan

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dibuat satu persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 6.685,048 + 0,029 X_1 - 1,337 X_2$$

Persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan koefisien-koefisien regresinya masing-masing sebagai berikut:

1. *Intercept* ( $b_0$ ) diperoleh sebesar 6.685,048 (bertanda positif), artinya apabila jumlah kunjungan wisatawan asing ( $X_1$ ) sebesar nol orang (konstan) dan kurs dollar Amerika sebesar nol rupiah (konstan), maka pendapatan daerah Provinsi Bali rata-rata per tahun sebesar Rp 6.685.048.000.000,00,-
2. Koefisien regresi ( $b_1$ ) untuk variabel jumlah kunjungan wisatawan asing ( $X_1$ ) diperoleh sebesar 0,029 (bertanda positif) artinya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah atau setiap kenaikan jumlah kunjungan wisatawan asing sebesar 1% (1 orang) , maka pendapatan daerah Provinsi Bali akan naik rata-rata sebesar 0,029 % (Rp 29.000.000,00,-) setiap tahun dengan asumsi bahwa variabel kurs dollar Amerika ( $X_2$ ) adalah konstan.
3. Koefisien regresi ( $b_2$ ) untuk variabel kurs dollar Amerika ( $X_2$ ) diperoleh sebesar - 1,337 (bertanda negatif) artinya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat adalah berlawanan atau setiap kenaikan kurs dollar Amerika ( $X_2$ ) satu rupiah, maka pendapatan daerah Provinsi Bali turun sebesar Rp 1.337.000.000,00,- dalam satu tahun dengan asumsi bahwa variabel jumlah kunjungan wisatawan asing ( $X_1$ ) konstan.

Berdasarkan analisis regresi linear berganda juga diperoleh nilai  $R^2$  atau koefisien determinasi berganda diperoleh sebesar 0,957. Nilai ini berarti bahwa sebesar 95,70% variasi variabel pendapatan daerah Provinsi Bali ditentukan oleh variasi variabel jumlah kunjungan wisatawan asing ( $X_1$ ) dan variabel kurs dollar Amerika ( $X_2$ ) secara , sedangkan sebesar 4,30% variasi variabel pendapatan daerah Provinsi Bali ditentukan oleh faktor lain diluar jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dollar Amerika yang tidak dimasukkan dalam model ini.

### Uji hipotesis (menguji koefisien regresi berganda)

Pengujian koefisien regresi berganda bertujuan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel-variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ) baik secara individu atau secara (simultan). Pengujian-pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji koefisien  $b_1$ , nilai  $t$  hitungnya diperoleh sebesar 11,391, sedangkan nilai  $t$  tabelnya dengan derajat bebas 5% atau  $t$  tabel diperoleh sebesar 1,895. Oleh karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $11,391 > 1,895$ ) atau signifikansinya sebesar 0,000, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, berarti jumlah kunjungan wisatawan asing berpengaruh nyata terhadap pendapatan daerah Provinsi Bali.
2. Uji koefisien  $b_2$  nilai  $t$  hitungnya diperoleh sebesar - 0,448, sedangkan nilai  $t$  tabelnya dengan derajat bebas 5% diperoleh sebesar -1,895. Oleh karena  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel ( $-0,448 < -1,895$ ) atau signifikansinya adalah sebesar 0,667, maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak berarti kurs dollar Amerika mempengaruhi pendapatan daerah Provinsi Bali secara tidak nyata /non signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik kurs dollar Amerika dianggap tidak berpengaruh terhadap pendapatan daerah Provinsi Bali.
3. Uji  $F$  (*uji variance*) digunakan untuk memperkuat nilai  $R^2$  , yang mana dari hasil perhitungan  $F$  hitung diperoleh sebesar 77,777 sedangkan  $F$  tabel dengan derajat bebas 5% diperoleh sebesar 4,74. Oleh

karena F hitung lebih besar dari F tabel ( $77,777 > 4,74$ ) maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima berarti jumlah kunjungan wisatawan asing ( $X_1$ ) dan kurs dollar Amerika ( $X_2$ ) berpengaruh nyata (signifikan) terhadap pendapatan daerah Provinsi Bali.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah ditemukan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah kunjungan wisatawan asing berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan daerah Provinsi Bali, karena t hitung lebih besar dari t tabel atau  $11,391 > 1,895$ .
2. Kurs dollar Amerika mempunyai pengaruh negatif dan tidak nyata terhadap pendapatan daerah Provinsi Bali, karena t hitung lebih kecil dari t tabel atau  $-1,337 < -1,895$ .
3. Jumlah kunjungan wisatawan asing dan kurs dollar Amerika berpengaruh nyata secara simultan terhadap pendapatan daerah Provinsi Bali, Karena nilai F hitung  $>$  F tabel atau  $7,777 > 4,74$ .

### Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran antara lain sebagai berikut :

1. Pemerintah Provinsi Bali diharapkan lebih sering mengadakan promosi baik di dalam negeri maupun di luar negeri agar kedatangan wisatawan khususnya wisatawan asing untuk berkunjung di Bali terus mengalami peningkatan, karena dengan peningkatan kunjungan wisatawan asing khususnya dapat meningkatkan pendapatan daerah Provinsi Bali, karena kunjungan wisatawan asing berpengaruh nyata terhadap pendapatan daerah Provinsi Bali.
2. Pemerintah Pusat diharapkan terus melakukan pengawasan serta mengambil kebijakan terhadap kurs valuta asing agar kurs valuta asing khususnya kurs dollar Amerika relatif stabil, karena jika kurs dollar Amerika mengalami peningkatan justru akan menurunkan penerimaan pendapatan daerah Provinsi Bali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aglifari.2000. *Kasus dan Analisis Regresi*. Kanisius Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Bali. 2013. *Bali dalam Angka*. Denpasar.
- Biro Pusat Statistik. 2013. *Statistik Kepariwisataaan Provinsi Bali*. Laporan Tahunan. BPS Provinsi Bali. Denpasar
- Erawan. 1994. *Pengetahuan Produk Pariwisata Nusantara*. Pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik. Bandung
- Gujarati, Damodar. 1991. *Ekonometrika Dasar (terjemahan Sumarnojoain)*. Erlangga. Jakarta
- Nopirin. 1999. *Ekonomi Internasional*. Erlangga Jakarta
- Pendit, S. 1986. *Pengantar Pariwisata Sebuah Perdana*. Pradnya Paramita Jakarta
- Roy Sambel, 2002, *Manajemen Investasi*, Bina Nusantara Jakarta.
- Sadono Sukirno, 2000, *Makro Ekonomi Modern Edisi 1*. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.